



PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN ECONOMIC VALUE ADDED UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT.GUDANG GARAM TBK

The Effect Of Profitability Ratio And Economic Value Added To Assess Financial Performance At Pt. Gudang Garam, Tbk

Waleng Jessica Agnesia

Universitas Jayabaya, Indonesia

*Email: jessica@gmail.com

*Correspondence: *Waleng Jessica Agnesia*

DOI:

10.59141/comserva.v3i06.995

ABSTRAK

Sebagai suatu perusahaan terbesar di Indonesia laporan keuangan sangatlah penting di suatu perusahaan karena setiap perusahaan menginginkan keuntungan yang sebesar besarnya dengan biaya yang sekecil kecilnya. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan PT.Gudang Garam, Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2019 menggunakan analisis *rasio profitabilitas* dan *economic value added* (nilai tambah ekonomis). Variabel independen pada penelitian ini adalah *rasio profitabilitas* yang diukur menggunakan *return on asset* dan *return on equity* dan *economic value added* atau nilai tambah ekonomis. Untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Keseluruhan rata-rata *return on asset* sebesar 17,6%, dikatakan sangat kurang baik, karena berada dibawah standar industri yang menjadi tolak ukur. (2) Keseluruhan rata-rata *return on equity* sebesar 19,3%, dikatakan kurang baik karena berada dibawah standar industri yang menjadi tolak ukur. (3) Total *economic value added* tahun 2018 sebesar Rp.11.009.942.359.000 dan tahun 2019 sebesar Rp.14.50.401.576.925 dan menghasilkan nilai >0 artinya positif sehingga menambah nilai tambah ekonomis pada perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Economic Value Added*, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

As the largest company in Indonesia, financial statements are very important in a company because every company wants a large profit with the smallest cost. This study aims to assess the financial performance of PT. Gudang Garam, Tbk which was listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2019 uses profitability ratio analysis and economic value added. The independent variable in this study is the profitability ratio measured using return on assets and return on equity and economic value added. The dependent variable in this study is the company's financial performance. The method used in this study is qualitative method. The results showed that: (1) The overall average return on assets of 17.6% is said to be very poor, because it is below the industry standard as a benchmark. (2) The overall average return on equity of 19.3% is said to be poor because it is below the industry mark that is the benchmark. (3) Total economic value added in 2018 amounted to Rp.11,009,942,359,000 and in 2019 amounted to Rp.14,50,401,576,925 and produced a value of >0 meaning positive so as to add economic added value to the company.

Keywords: Profitability, Economic Value Added; Financial Performance.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan jumlah perokok aktif yang cukup tinggi di dunia Indonesia juga merupakan penghasil dari tembakau yaitu bahan baku untuk membuat rokok perusahaan rokok terbesar di Indonesia dan yang telah ada sejak tahun 1958 adalah PT.Gudang Garam Tbk selain menjadi produksi rokok gudang garam juga melakukan kerja sama dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang kebanda-raan PT. Angka Pura I (Persero) dengan melakukan ekspansi jaringan pengelolaan bandara internasional di Kediri Jawa Timur.

Perusahaan rokok Gudang Garam adalah salah satu industri rokok terkemuka di tanah air yang telah berdiri sejak tahun 1958 di kota Kediri Jawa Timur. Hingga kini Gudang Garam sudah terkenal luas baik di dalam negeri maupun mancanegara sebagai penghasil rokok kretek berkualitas tinggi produk Gudang Garam bisa di temukan dalam berbagai variasi mulai dari sigaret kretek klobot (SKL), sigaret kretek linting-tangan (SKT) hingga sigaret kretek linting-mesin (SKM).

Sebagai suatu perusahaan terbesar di Indonesia laporan keuangan sangatlah penting di suatu perusahaan karena setiap perusahaan menginginkan keuntungan yang sebesar besarnya dengan biaya yang sekecil kecilnya (Hayat et al., 2018). Untuk mencapainya maka perusahaan berupaya untuk meningkatkan laba dan arus kas yang diperoleh dimasa depan, sehingga peningkatan performa atau kinerja Perusahaan sangat penting. Evaluasi kinerja perusahaan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan dapat disebut sebagai hasil akhir dari kegiatan akuntansi (Mugi et al., 2014) (Agnatia & Amalia, 2018). Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut (Halim, 2021) (Dunia et al., 2019).

Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas catatan serta laporan lain yang merupakan integral laporan keuangan (Kariyoto, 2017). Laporan keuangan menjadi sangat penting karna memberi informasi untuk pengambilan keputusan di periode yang akan datang (Prihadi, 2019b) (Prihadi, 2019a).

Kinerja keuangan perusahaan ini dapat dinilai dengan menggunakan rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan juga profitabilitas. Untuk melihat seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas (Zuyandita & Cerya, 2022). Ukuran untuk melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, baik berupa laba bersih ataupun kotor dalam periode waktu tertentu disebut dengan rasio profitabilitas (Kaunang, 2013).

Seorang investor yang menanamkan investasi pada sebuah perusahaan mutlak untuk mempelajari laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Tujuannya agar investor tersebut mengetahui kondisi dan performa sebuah perusahaan, dilihat dari kacamata finansial. Dalam laporan tersebut terdapat informasi mengenai laba dan rugi hingga adanya perubahan keuangan sebuah perusahaan. Informasi ini memang memiliki dampak yang sangat besar hingga mampu membuat seorang investor mau berinvestasi atau sebaliknya menghentikan investasi pada perusahaan tersebut (Hery, 2016). Laporan keuangan ini sangat penting artinya bagi siapapun yang terkait, termasuk bagi perusahaan itu sendiri (Munawir, 2014). Oleh sebab itu, tujuan pembuatan laporan ini tidak sekadar sebagai formalitas belaka.

Waleng Jessica Agnesia

The Effect Of Profitability Ratio And Economic Value Added To Assess Financial Performance At Pt. Gudang Garam, Tbk Listed On The Indonesian Stock Exchange In 2018-2019

Berdasarkan penjabaran yang sudah dipaparkan, tujuan pembuatan penelitian ini untuk menginformasikan jenis dan jumlah harta, modal, hingga merefleksikan kinerja manajemen sebuah perusahaan. Pembuatan laporan keuangan ini juga bukan tanpa manfaat, karena sebaliknya, informasi ini memiliki manfaat yang sangat besar bagi siapapun. Adanya laporan keuangan ini bisa menjadi informasi untuk para pemegang saham. Selain itu dengan adanya laporan keuangan ini, manajemen bisa menggunakannya sebagai bahan evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan yang akan berdampak signifikan pada sebuah perusahaan. Contoh laporan keuangan ada 5 macam yaitu Laporan laba rugi, laporan perubahan modal. Laporan neraca atau *balance sheet* laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan juga menjadi acuan bagaimana kinerja perusahaan dalam satu periode (Kasmir, 2013). Dengan adanya laporan keuangan bisa diketahui berapa banyak laba dan rugi yang didapat perusahaan dalam satu periode. Oleh karena itu laporan keuangan merupakan hal penting yang harus di kerjakan (Kasmir, 2013).

METODE

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan peneliti untuk dipelajari keudian ditairk kesimpulannya. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah berupa neraca dan laporan laba rugi PT. Gudang Garam, Tbk yang terdaftar secadar resmi di Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengumpulan data dalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang di perlukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu mengkopi, mencatat dan mempelajari serta menganalisis data sekunder perusahaan berupa laporan keuangan yang tercatat atau dipublikasikan secara resmi di Bursa Efek Indonesia dan *Website* resmi PT. Gudang Garam Indonesia, Tbk.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif berdasarkan metode *time series* yang merupakan metode tentang keadaan perusahaan melalui penguumpulan, penyusunan dan analisis data laporan keuangan sehingga terbentuk gambaran kondisi kinerja keuangan perusahaan tersebut yang sesuai dengan rasio profitabilitas dan *economic value added* (EVA) (Kaunang, 2013).

Tahapan analisis datanya sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data dari catatan laporan keuangan PT. Gudang Garam, Tbk tahun 2018-2019 yang terdapat di web resmi bursa efek Indonesia dan *website* resmi perusahaan tersebut.
2. Menghitung dan mempresentasikan data-data pada rasio keuangan yang terdiri dari rasio profitabilitas dan nilai tambah ekonomi (*economic value added*) berdasarkan laporan keuangan perusahaan tahun 2018-2019 lalu melakukan perbandingan anatara rasio profitabilitas dan nilai tambah ekonominya.
3. Menganalisis kinerja keuangan perusahaan tersebut menggunakan rasio profitabilitas dan *economic value added* (Ayuningtyas, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Geovani, 2018).

Tabel 1 Standar Industri Rasio Profitabilitas

| Return On Asset | | Return On Equity | |
|-----------------|---------------|------------------|---------------|
| % | Kriteria | % | Kriteria |
| >30 | Sangat Baik | >40 | Sangat Baik |
| 30 | Baik | 40 | Baik |
| 25 | Cukup | 35 | Cukup |
| 20 | Kurang | 30 | Kurang |
| <20 | Sangat Kurang | 25 | Sangat Kurang |

Sumber : Kasmir (2015:198)

Berdasarkan tabel standar industry rasio profitabilitas dapat dilihat *return on asset* suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu terdapat beberapa kriteria yaitu >30 sangat baik, 30% dengan kriteria baik, 20% dengan kriteria cukup, 20% dengan kriteria kurang <20% dengan kriteria sangat kurang sedangkan untuk *return on equity* >40% dengan kriteria sangat baik, 40% baik, 35% cukup, 30% kurang, dan 25% sangat kurang.

1. *Return On Assets* (ROA) merupakan kemampuan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang di pergunakan (Kamil & Sutrisno, 2022b) (Kamil & Sutrisno, 2022a).

**Perhitungan Return On Assets (ROA)
PT.Gudang Garam Tbk tahun 2018-2019
(Dalam Rupiah)**

| Tahun | Laba Bersih Sebelum Pajak | Total Aktiva | ROA |
|-----------|---------------------------|--------------------|-------|
| 2018 | 11.156.804.000.000 | 69.097.219.000.000 | 16,1% |
| 2019 | 15.073.090.000.000 | 78.647.274.000.000 | 19,2% |
| Rata-rata | | | 17,6% |

Sumber : Data diolah

2. *Return On Equity* merupakan kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi pemegang saham biasa (pemilik modal) dengan menunjukkan persentase laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan Perusahaan.

**Perhitungan Return On Equity (ROE)
PT.Gudang Garam Tbk tahun 2018-2019
(Dalam Rupiah)**

| Tahun | Laba Bersih Setelah Pajak | Total Ekuitas | ROE |
|-------|---------------------------|--------------------|-------|
| 2018 | 7.793.068.000.000 | 45.133.285.000.000 | 17,3% |
| 2019 | 10.880.704.000.000 | 50.930.758.000.000 | 21,4% |

Waleng Jessica Agnesia

The Effect Of Profitability Ratio And Economic Value Added To Assess Financial Performance At Pt. Gudang Garam, Tbk Listed On The Indonesian Stock Exchange In 2018-2019

| | |
|-----------|-------|
| Rata-Rata | 19,3% |
|-----------|-------|

Sumber : Data diolah

Economic Value Added

Economic value added adalah suatu metode pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang diketahui tentang ada atau tidaknya nilai tambah bagi pemilik saham dengan keberhasilan manajemen menghasilkan laba pada suatu periode (Supriyanto & Lestari, 2015). *Economic Value Added* diukur dengan menggunakan indikator:

- NOPAT (*Net Operation After Tax*)
- WACC (*Weighted Average Cost Of Capital*)
- Invested Capital*
- Capital Charge*

Perhitungan NOPAT (*Net Operating After Tax*)

Hasil Perhitungan NOPAT (Dalam Rupiah)

| Tahun | Laba Usaha | Pajak | NOPAT |
|-------|--------------------|-----------------|--------------------|
| 2018 | 11.156.804.000.000 | 134.622.000.000 | 11.022.182.000.000 |
| 2019 | 15.073.090.000.000 | 490.676.000.000 | 14.582.414.000.000 |

Perhitungan WACC (*Weight Average Cost Of Capital*)

Hasil Perhitungan WACC

| Tahun | D | Rd | 1 – Tax | E | Re | (Dxrd)(1 – Tax) | ExRe | WACC |
|-------|------------|--------|---------|--------|--------|-----------------|--------|--------|
| 2018 | 0,347 0 | 0,3456 | 0,9880 | 0,6531 | 0,1726 | 0,1204 | 0,1395 | 0,2599 |
| 2019 | 0,352 4 | 0,2381 | 0,9675 | 0,6474 | 0,2136 | 0,0867 | 0,1383 | 0,2250 |

Sumber : Data diolah.

Perhitungan *Invested Capital* (IC)

Hasil Perhitungan *Invested Capital* (Dalam Rupiah)

| Tahun | Total Kewajiban Dan Ekuitas | Kewajiban Jangka Pendek | <i>Invested Capital</i> |
|-------|--------------------------------|----------------------------|-------------------------|
| 2018 | 69.097.219.000 | 22.003.567.000 | 47.093.652.000 |
| 2019 | 78.647.274.000 | 25.258.727.000 | 53.388.547.000 |

Sumber: Data diolah.

Waleng Jessica Agnesia

The Effect Of Profitability Ratio And Economic Value Added To Assess Financial Performance At Pt. Gudang Garam, Tbk Listed On The Indonesian Stock Exchange In 2018-2019

Perhitungan *Capital Charges* (CC) Hasil Perhitungan *Capital Charges* (CC) (Dalam Rupiah)

| Tahun | WACC | Invested Capital | Capital Charges |
|-------|--------|------------------|-----------------|
| 2018 | 0,2599 | 47.093.652.000 | 12.239.640.154 |
| 2019 | 0,2250 | 53.388.547.000 | 12.012.423.075 |

Sumber: Data diolah.

Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) Hasil Perhitungan *Economic Value Added* (Dalam Rupiah)

| Tahun | NOPAT | WACC | Invested Capital | Capital Charges | EVA |
|-------|--------------------|--------|------------------|-----------------|--------------------|
| 2018 | 11.022.182.000.000 | 0,2599 | 47.093.652.000 | 12.239.640.154 | 11.009.942.359.000 |
| 2019 | 14.582.414.000.000 | 0,2250 | 53.388.547.000 | 12.012.423.075 | 14.570.401.576.925 |

Sumber: Data diolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT.Gudang Garam Tbk yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan metode *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan bahwa : 1) Kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode *Return On Assets* dari tahun 2018-2019 senilai 17,6% nilai ini masih berada jauh dibawah nilai standar industri ROA yaitu 30% dan dapat di katakan “sangat kurang baik” hal ini berarti perusahaan belum cukup baik dalam mengelola total aset yang dimilikinya untuk menghasilkan nilai laba perusahaan yang maksimal. 2) Pada perhitunga *Retun On Equity* tahun 2018-2019 perusahaan hanya mampu menghasilkan nilai sebesar 19,3% nilai ini masih sangat jauh dibawah standar industri ROE dan dapat dikatakan “sangat kurang baik” sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan belum cukup baik dalam mengelola sahamnya.

Pada perhitungan kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) adalah sebagai berikut: 1) Pada tahun 2018 sebesar Rp.11.099.942.359.000 dan menghasilkan nilai > 0 yang artinya nilai EVA positif dan terdapat nilai tambah ekonomis perusahaan. 2) Pada tahun 2019 kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) sebesar Rp.14.570.401.576.925 dan menghasilkan nilai > 0 yang berarti terdapat nilai tambah ekonomis pada perusahaan. Pada PT.Gudang Garam,Tbk merek rokok yang menghasilkan laba terbesar adalah rokok surya 12.Pada tahun 2018 laba yang dihasilkan dari rokok surya 12 adalah sebesar 7.790.000.000

kemudian pada tahun 2019 laba tersebut meningkat sebanyak 40% dan mendapatkan laba sebesar 10.800.000.000.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnatia, V., & Amalia, D. (2018). Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan rasio profitabilitas terhadap harga saham. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 290–303.
- Ayuningtyas, F. D. (2019). *Analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan (studi kasus pada industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018)*. IAIN Purwokerto.
- Dunia, F. A., Abdullah, W., & Sasongko, C. (2019). Akuntansi biaya. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Geovani, I. F. (2018). Analisis rasio profitabilitas dan economic value added untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI 2017. *SKRIPSI-2018*.
- Halim, I. (2021). *Analisis laporan keuangan*.
- Hayat, A., Noch, Y., Hamdani, H., Mohammad, R. R., & Rasyid, A. (2018). *Manajemen keuangan*. CV. Madena Tera.
- Hery. (2016). *Akuntansi Syariah*. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Kamil, R. Y., & Sutrisno, H. (2022a). Analisis Kinerja Keuangan Pt Wismilak Inti Makmur Tbk Dengan Pendekatan Dupont System. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 369–380.
- Kamil, R. Y., & Sutrisno, H. (2022b). Analisis Kinerja Laporan Keuangan Perusahaan Rokok Dengan Pendekatan Dupont System. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 369–380.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Universitas Brawijaya Press.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawaali Pers.
- Kaunang, C. A. S. (2013). Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas dan economic value added pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Mugi, A., Irwanto, A. K., & Permanasari, Y. (2014). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Economic Value Added terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Industri Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 5(2), 139–153.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.
- Prihadi, T. (2019a). *Analisis laporan keuangan: Konsep & aplikasi*.
- Prihadi, T. (2019b). *Analisis laporan keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Supriyanto, S., & Lestari, W. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. *Jurnal Bis-A: Jurnal Bisnis Administrasi*, 4(1), 53–61.
- Zuyandita, S., & Cerya, E. (2022). Analisis Perbandingan Rasio Profitabilitas dan Economic Value Added (EVA) untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Pariwisata Restoran dan Hotel yang Terdaftar di BEI Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ecogen*, 5(4), 647–655.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).